

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil tes awal, diperoleh informasi bahwa siswa memiliki tingkat kemampuan memecahkan masalah secara klasikal masih rendah dengan nilai rata-rata kelas 55,8 untuk indikator memahami masalah dengan nilai rata-rata 78,1, indikator menyusun rencana dengan nilai rata-rata 57,8, indikator melaksanakan rencana dengan nilai rata-rata 49,7, dan indikator memeriksa kembali dan menyimpulkan hasil dengan nilai rata-rata 39,5. Setelah pelaksanaan tindakan pada siklus I, tingkat kemampuan siswa memecahkan masalah adalah sedang dengan nilai rata-rata kelas 71,7, untuk indikator memahami masalah dengan nilai rata-rata 75,8, indikator menyusun rencana dengan nilai rata-rata 75,8, indikator melaksanakan rencana dengan nilai rata-rata 69,3, indikator memeriksa kembali dan menyimpulkan hasil dengan nilai rata-rata 57,4. Selanjutnya setelah pelaksanaan tindakan pada siklus II, tingkat kemampuan siswa memecahkan masalah adalah tinggi dengan nilai rata-rata kelas 81,3 indikator memahami masalah dengan nilai rata-rata 89,8, indikator menyusun rencana dengan nilai rata-rata 83,6, indikator melaksanakan rencana dengan nilai rata-rata 77,3 indikator memeriksa kembali dan menyimpulkan hasil dengan nilai rata-rata 75,0. Berdasarkan analisis penelitian, diperoleh gambaran bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* di kelas VIII SMP Parulian 1 Medan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika, dimana peningkatan diperoleh setelah siklus I dilakukan.
2. Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis, diperoleh bahwa model pembelajaran koopeartif tipe *group investigation* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa di kelas VIII-2 SMP Parulian 1 Medan pada materi aljabar yang terlihat dari peningkatan nilai

rata-rata untuk setiap indikator kemampuan pemecahan masalah dari tes kemampuan pemecahan masalah awal, tes kemampuan pemecahan masalah I, dan tes kemampuan pemecahan masalah II.

## 5.2 Saran

Berikut ini adalah saran yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dalam proses pembelajaran untuk melibatkan siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan membuat suasana yang menyenangkan dalam proses belajar mengajar sehingga siswa tertarik dan termotivasi dalam belajar.
2. Penggunaan model pembelajaran koopeartif tipe *group investigation* seperti ini hendaknya juga dilakukan pada materi lainnya untuk membuat kemampuan pemecahan masalah matematika siswa semakin meningkat dan siswa pun berminat dan senang dalam pembelajaran matematika.
3. Kepada siswa, khususnya siswa SMP Parulian 1 Medan disarankan lebih berani dalam menyampaikan pendapat atau ide-ide, memiliki semangat yang tinggi untuk belajar dan dapat mempergunakan seluruh potensi yang dimiliki dalam belajar.
4. Kepada guru matematika, khususnya guru matematika SMP Parulian 1 Medan agar melibatkan siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* sebagai salah satu alternatif model pembelajaran dikarenakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* menuntut siswa untuk membangun sendiri pemahamannya sehingga melibatkan siswa dalam pembelajaran secara bermakna.
5. Kepada peneliti lanjutan agar langkah memeriksa kembali pada kemampuan pemecahan masalah dapat dijadikan pertimbangan dan dilakukan perbaikan untuk diteliti dengan menggunakan model pembelajaran koopeartif tipe *group investigation* pada materi lain, dikarenakan pada langkah tersebut yang memiliki nilai rata-rata terendah.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY